

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Gaya mengajar guru berada pada kategori sedang, gaya mengajar yang mendominasi adalah gaya mengajar klasik yang disebabkan faktor siswa yang pasif ketika pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar teknologis paling rendah disebabkan karena kemampuan guru dan sarana yang kurang memadai di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah.

5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tengah berada pada kategori tinggi yaitu 33% setelah melihat dari gaya mengajar guru.

1.5.3 Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi (Y) pada siswa SMA Negeri 1 Wawoni Tengah. Hal tersebut dilihat dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada siswa SMA Negeri 1 Wawoni Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan gaya mengajar Guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu pihak sekolah dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru sebaiknya dapat menerapkan gaya mengajar atau metoda pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan serta hendaknya berusaha memberikan perhatian dan dukungan penuh untuk siswa agar bersemangat dan memiliki disiplin belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5.2.2 Bagi sekolah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya pihak sekolah selalu meningkatkan disiplin belajar dan dukungan kepada para guru di sekolah dalam hal ini khususnya penyediaan sarana dan prasarana pengajaran.
- 5.2.3 Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian gaya mengajar Guru, disiplin belajar dan hasil belajar siswa dengan pengaruh faktor lain yang berbeda, juga dapat dilaksanakan bukan hanya pada jenjang SMA/MA, namun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

